

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu bagian penting dari suatu negara. Saat ini pariwisata telah menjadi salah satu industri andalan dalam menghasilkan devisa negara. Dengan adanya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk ikut terlibat didalamnya karena produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor kerajinan rakyat, menumbuhkan berbagai macam lapangan pekerjaan, memberdayakan masyarakat sekitar obyek pariwisata dan lain sebagainya.

Pariwisata memiliki berbagai macam jenis wisata seperti wisata alam, wisata buatan dan wisata minat khusus. Salah satu wisata minat khusus adalah wisata MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*), wisata MICE merupakan salah satu kegiatan kepariwisataan yang aktivitasnya perpaduan antara *leisure* dan *business*, biasanya melibatkan sekelompok orang yang secara bersama-sama. Rangkaian kegiatannya dalam bentuk Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran (Kesrul, 2004:4).

Industri MICE sebagai destinasi baru pariwisata yang mulai diperkenalkan pada tahun 80-an dan mengalami perkembangan pesat pada era 90-an dengan didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan kemajuan teknologi transportasi. Persaingan di era modern seperti sekarang ini membuat destinasi MICE menjadi sangat bervariasi sesuai dengan karakter dari negara maupun dari suatu daerah tempat terselenggaranya acara tersebut.

Berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia nomor 29 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 menetapkan pengembangan dan penataan 16 Destinasi MICE Nasional yaitu: Bali, Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Lombok, Solo, Makassar, Batam, Bintan, Palembang, Semarang, Manado, Padang dan Balikpapan. Dan terdapat 7 top fokus pengembangan destinasi MICE di Indonesia, yaitu: Bali, Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Medan dan Lombok. Kota Palembang merupakan tujuan destinasi wisata MICE ke – 11 di Indonesia, dan sudah beberapa kali dijadikan tempat penyelenggaraan kegiatan MICE baik berskala nasional maupun internasional. Beberapa kegiatan internasional yang pernah diadakan diantaranya *Sea Games 2011*, *Islamic Solidarity Games 2013*, Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Internasional 2014, *ASEAN University Games 2014*, *Asian Games 2018*, *Palembang Triathlon 2019* dan bahkan Palembang dipercaya untuk menjadi tuan rumah kegiatan *International Event Bowling* pada pertengahan tahun 2019.

Dipilihnya kota Palembang sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan yang berskala nasional maupun internasional dikarenakan mendapat dukungan dari berbagai pihak yang terkait dengan industri MICE, hal ini dapat dilihat dari tersedianya *venue* untuk penyelenggaraan MICE khususnya kegiatan konvensi.

Salah satu bagian dari industri MICE ialah wisata konvensi. Wisata konvensi adalah sebuah pertemuan resmi dalam skala besar yang dihadiri oleh perwakilan atau delegasi (pemerintah, asosiasi, atau industri) untuk melakukan diskusi, pertukaran informasi atau tindakan atas permasalahan khusus yang menjadi perhatian bersama.

Berkembangnya wisata konvensi tentu didukung dengan adanya penyedia jasa, salah satu penyedia jasa konvensi yang saat ini sedang meningkat pemakaiannya adalah Palembang *Sport and Convention Center (PSCC)*. Palembang *Sport and Convention Center (PSCC)* merupakan salah satu *venue*

terbaik di Kota Palembang saat ini dengan daya tampung sekitar 5000 orang. PSCC juga dibuat untuk mengakomodasi berbagai *event* dengan standar nasional dan internasional. Selain untuk *event* olahraga, PSCC juga dapat digunakan untuk *event* lain seperti Konser musik, Wisuda, Pameran dan seluruh kegiatan massa.

Tabel 1.2  
*Event Booking* pada Palembang *Sport and Convention Center*

Tahun	Jumlah <i>Event</i>
2014	21
2015	29
2016	28
2017	27
2018	32

*Sumber* : PSCC 2019

Saat ini PSCC telah menjadi tempat terselenggaranya berbagai kegiatan nasional, diantaranya: Festival dan Lomba Seni Siswa Tingkat Nasional (FLS2N) 2015, Olimpiade Olahraga Siswa Nasional, Musifest 2018 dan *Fantastic Smansa* 2019. Serta menjadi tempat terselenggaranya berbagai kegiatan internasional, diantaranya: *Islamic Solidarity Games* 2013, Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Internasional 2014, *Romantic Love Concert* 2017, dan masih banyak lagi *event* besar lainnya.

Banyaknya kegiatan (*event*) yang dilakukan di Palembang *Sport and Convention Center* sukses mendatangkan banyak pengunjung yang berkunjung di setiap *event* yang diselenggarakan di PSCC. Berikut ini adalah tabel jumlah *visitor progress* Palembang *Sport and Convention Center*.

Tabel 1.3  
 Jumlah *Visitor Progress* Palembang *Sport and Convention Center*  
 Tahun 2014 – 2018

No.	Tahun	Jumlah <i>Visitor</i>
1	2014	183.600
2	2015	370.600
3	2016	378.012
4	2017	385.572
5	2018	539.000

*Sumber : Palembang Sport and Convention Center*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat terjadi peningkatan pengunjung di setiap tahunnya pada tahun 2014 terdapat 183.600 pengunjung dan terus meningkat hingga tahun 2018 sebanyak 539.000 pengunjung dengan berbagai macam *event* yang diadakan agar dapat meningkatkan pemakaian gedung tentulah ada fasilitas dari Palembang *Sport and Convention Center*.

Potensi yang dimiliki Palembang *Sport and Convention Center* sebagai salah satu akomodasi dalam mendukung minat kunjungan wisatawan datang ke Palembang terlihat dari minat kunjungan wisatawan datang ke *event* yang diselenggarakan di PSCC. Hal ini dapat mendukung dalam mendatangkan dan meningkatkan wisatawan MICE untuk berkunjung ke Palembang.

Palembang *Sport and Convention Center* terletak di pusat kota, aksesibilitas menuju PSCC dapat di tempuh menggunakan kendaraan umum maupun pribadi, dapat menampung 5000 pengunjung dalam satu kegiatan khususnya untuk konser dan kegiatan olahraga, dan lebih menarik lagi PSCC berdampingan dengan salah satu *mall* favorit di kota Palembang yaitu Palembang Icon. Namun PSCC ini memiliki *layout* yang tidak strategi jika digunakan untuk kegiatan konvensi karena tata ruang ini lebih dirancang sebagai gedung olahraga bukan sebagai gedung kegiatan konvensi, hal ini bisa dilihat dari bentuk kursi yang disediakan

didalam gedung PSCC ini ditata mengelilingi ruangan sehingga menyebabkan tidak strategi jika digunakan untuk kegiatan konvensi, selain itu juga PSCC ini memiliki tempat parkir yang terbatas ditambah berdampingan dengan *mall* akan membuat slot parkir di PSCC tidak teratur terutama untuk sepeda motor setiap kali ada *event* terjadi penumpukan yang membuat macet ketika selesai acara.

Gambar 1.1 *Seat* pada Palembang *Sport and Convention Center*



Sumber : Palembang *Sport and Convention Center*

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis terhadap Palembang *Sport and Convention Center* tersebut memiliki potensi yang mampu dikembangkan dalam mendukung kegiatan MICE di kota Palembang. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin menggali lebih dalam lagi potensi yang ada di Palembang *Sport and Convention Center* agar dapat dijadikan *venue* MICE di Kota Palembang. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik membahas skripsi dengan judul **“Strategi Pengembangan Palembang *Sport and Convention Center* sebagai *venue* MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*) di kota Palembang”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan Palembang *Sport and Convention Center* sebagai *venue* MICE di Kota Palembang.
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi peluang dan ancaman Palembang *Sport and Convention Center* sebagai *venue* MICE di Kota Palembang
3. Bagaimana strategi pengembangan Palembang *Sport and Convention Center* sebagai *venue* MICE di Kota Palembang.

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan, maka penulis membatasi ruang lingkup dari permasalahan yang ada yaitu strategi pengembangan Palembang *Sport and Convention Center* sebagai *venue* MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*) kota Palembang.

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki Palembang *Sport and Convention Center* sebagai *venue* MICE di Kota Palembang
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) yang dimiliki Palembang *Sport and Convention Center* sebagai *venue* MICE di Kota Palembang
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan Palembang *Sport and Convention Center* sebagai *venue* MICE di Kota Palembang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya ilmu pariwisata dalam kawasan pengembangan khususnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan informasi yang dapat memberikan pelayanan prima (*Service Excellent*) kepada pemustaka serta pemanfaatan dan pengembangan media informasi di perpustakaan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a) Agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu pariwisata khususnya dalam pengembangan pusat sumber belajar yakni perpustakaan, terutama pemanfaatan *repository* sebagai media untuk memperlancar penyelesaian menulis skripsi.
- b) Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan.